



Persepsi Masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Maros

Adinda Tias Salsabila

¹Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin, Indonesia

*Penulis korespondensi: adindatias55@gmail.com

Abstract. *Information disclosure is a form of government service aimed at fulfilling the public's right to obtain accurate and accessible information. To support public information disclosure, students participating in the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) developed the Turikale Urban Village Profile as a brochure containing information on area conditions, government structure, public facilities, tourism potential, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This study aims to examine public perceptions of the Turikale Urban Village Profile as a medium for disseminating public information in Maros Regency. The study employed a descriptive quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to community members who had viewed or read the profile, while secondary data were obtained through literature review and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics based on indicators of ease of obtaining information, ease of understanding information, information completeness, profile benefits, and its role in supporting public information disclosure. The results showed that most respondents had positive perceptions of the Turikale Urban Village Profile. The information was considered complete, easy to understand, and useful for helping the community learn about area conditions, facilities, and local potential. The profile also facilitated access to information without requiring visits to the urban village office directly. However, respondents suggested regular data updates and further development of digital information media. Therefore, the profile can serve as a public information medium supporting government transparency and facilitating community access to information.*

Keywords: *Information Media; Public Information Disclosure; Public Perception; Turikale Urban Village; Urban Village Profile;*

Abstrak. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu bentuk pelayanan pemerintah yang bertujuan memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung keterbukaan informasi publik, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyusun Profil Kelurahan Turikale dalam bentuk brosur yang memuat informasi mengenai kondisi wilayah, struktur pemerintahan, fasilitas umum, potensi wisata, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media penyampaian informasi publik di Kabupaten Maros. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada masyarakat yang telah melihat atau membaca profil, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berdasarkan indikator kemudahan memperoleh informasi, kemudahan memahami informasi, kelengkapan informasi, manfaat profil, serta perannya dalam mendukung keterbukaan informasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan persepsi positif terhadap Profil Kelurahan Turikale. Informasi dinilai lengkap, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk membantu masyarakat mengetahui kondisi wilayah, fasilitas umum, serta potensi lokal yang tersedia secara umum. Profil juga memberikan gambaran mengenai identitas dan potensi Kelurahan Turikale. Profil juga mempermudah masyarakat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan. Namun, responden menyarankan pembaruan data secara berkala dan pengembangan media informasi digital. Dengan demikian, Profil Kelurahan Turikale dapat menjadi media informasi publik yang efektif dalam mendukung transparansi pemerintah dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kelurahan Turikale; Keterbukaan Informasi Publik; Media Informasi; Persepsi Masyarakat; Profil Kelurahan.

1. LATAR BELAKANG

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Melalui keterbukaan informasi, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi yang

benar, akurat, serta mudah diakses mengenai penyelenggaraan pemerintahan. Hak tersebut telah dijamin dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan setiap badan publik menyediakan informasi kepada masyarakat secara terbuka, kecuali informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan keterbukaan informasi tidak hanya bertujuan memenuhi hak masyarakat atas informasi, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan pengawasan terhadap kinerja pemerintah, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pada tingkat pemerintahan kelurahan, penyediaan informasi memiliki peran yang cukup penting karena kelurahan merupakan instansi yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Berbagai informasi mengenai kondisi wilayah, struktur pemerintahan, pelayanan publik, fasilitas umum, potensi ekonomi, hingga pelaksanaan pembangunan perlu disampaikan secara terbuka agar masyarakat memperoleh informasi yang jelas dan terpercaya. Ketersediaan informasi yang mudah diakses juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sekaligus mendorong keterlibatan mereka dalam pembangunan di lingkungan sekitar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah profil kelurahan. Profil kelurahan berisi berbagai informasi mengenai identitas wilayah, sejarah, kondisi geografis, kependudukan, struktur pemerintahan, fasilitas umum, potensi ekonomi, potensi wisata, serta informasi lain yang berkaitan dengan kondisi suatu wilayah. Keberadaan profil kelurahan tidak hanya berguna sebagai sumber informasi bagi masyarakat, tetapi juga dapat menjadi dokumen pendukung dalam perencanaan pembangunan, promosi potensi daerah, serta penyusunan kebijakan oleh pemerintah.

Kelurahan Turikale merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. Kelurahan ini berada di kawasan titik nol kilometer Kabupaten Maros sehingga memiliki posisi yang strategis sebagai pusat aktivitas pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Selain itu, Kelurahan Turikale didukung oleh berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, perdagangan, serta memiliki potensi wisata dan UMKM yang cukup berkembang. Berbagai potensi tersebut perlu diperkenalkan kepada masyarakat melalui media informasi yang mudah dijangkau. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diketahui bahwa informasi mengenai Kelurahan Turikale masih tersebar di berbagai sumber sehingga masyarakat belum memiliki satu media yang menyajikan informasi secara lengkap, ringkas, dan mudah dipahami. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa KKN menyusun Profil Kelurahan Turikale dalam bentuk brosur dan website sebagai salah satu media informasi

publik. Profil tersebut memuat informasi mengenai sejarah kelurahan, kondisi wilayah, data kependudukan, struktur pemerintahan, fasilitas pendidikan dan kesehatan, tempat ibadah, potensi UMKM, serta potensi wisata yang ada di Kelurahan Turikale. Kehadiran media ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus menjadi sarana komunikasi antara pemerintah kelurahan dan masyarakat. Namun, tersedianya media informasi saja belum tentu menjamin bahwa informasi tersebut telah memenuhi kebutuhan masyarakat. Efektivitas sebuah media informasi juga dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat menerima, memahami, dan memanfaatkan informasi yang disampaikan. Oleh sebab itu, persepsi masyarakat menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan untuk mengetahui apakah Profil Kelurahan Turikale sudah mampu berfungsi sebagai media keterbukaan informasi publik.

Menurut Robbins & Judge (2017), persepsi merupakan proses individu dalam menerima, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi sehingga membentuk pemahaman terhadap suatu objek atau keadaan. Dalam konteks penelitian ini, persepsi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan memahami informasi, kelengkapan isi, tampilan media, serta manfaat yang dirasakan setelah menggunakan profil kelurahan. Persepsi yang positif menunjukkan bahwa media informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan adanya penilaian yang kurang baik dapat menjadi masukan untuk melakukan penyempurnaan pada masa yang akan datang. Penelitian ini mengukur persepsi masyarakat melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang telah membaca atau melihat Profil Kelurahan Turikale. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai penilaian masyarakat terhadap kualitas informasi, kemudahan penggunaan, manfaat, dan peran profil kelurahan dalam mendukung keterbukaan informasi publik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kelurahan Turikale dalam meningkatkan kualitas penyediaan informasi kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu bentuk luaran ilmiah dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Persepsi Masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Maros."

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Persepsi

Persepsi merupakan proses psikologis yang terjadi ketika individu menerima, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui pancaindra

sehingga membentuk pemahaman terhadap suatu objek, peristiwa, maupun lingkungan sekitarnya. Persepsi setiap individu dapat berbeda karena dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, kebutuhan, motivasi, serta lingkungan sosial. Menurut Robbins dan Judge (2017), persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menafsirkan kesan-kesan sensorik untuk memberikan makna terhadap lingkungannya. Persepsi tidak selalu mencerminkan kondisi yang sebenarnya karena dipengaruhi oleh karakteristik individu maupun objek yang dipersepsikan. Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat diartikan sebagai penilaian masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media informasi publik. Persepsi tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu: kemudahan memperoleh informasi; kemudahan memahami informasi; kelengkapan informasi; manfaat profil; peran profil dalam mendukung keterbukaan informasi publik.

Semakin positif persepsi masyarakat, semakin tinggi tingkat penerimaan terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media penyampaian informasi publik.

Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan informasi publik merupakan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang memberikan hak kepada setiap warga negara untuk memperoleh informasi dari badan publik secara mudah, cepat, tepat, dan sederhana. Prinsip ini bertujuan menciptakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa setiap informasi publik pada dasarnya bersifat terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, kecuali informasi tertentu yang dikecualikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan keterbukaan informasi diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sekaligus memperkuat pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Komisi Informasi Pusat (2022), keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), karena mendorong transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam konteks penelitian ini, Profil Kelurahan Turikale merupakan salah satu bentuk implementasi keterbukaan informasi publik yang menyediakan informasi mengenai kondisi wilayah, pemerintahan, pelayanan, fasilitas umum, serta potensi daerah sehingga masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih mudah.

Profil Kelurahan sebagai Media Informasi Publik

Media informasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Dalam

pemerintahan, media informasi berfungsi sebagai alat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat sekaligus mendukung transparansi pelayanan publik. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2021) menjelaskan bahwa profil desa atau kelurahan merupakan dokumen yang memuat data mengenai identitas wilayah, kondisi geografis, kependudukan, pemerintahan, sarana dan prasarana, potensi ekonomi, sosial, budaya, serta sumber daya lainnya yang dimiliki suatu wilayah. Profil tersebut menjadi dasar penyusunan kebijakan pembangunan sekaligus media penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, Profil Kelurahan Turikale disusun dalam bentuk brosur dan website sebagai media informasi yang memuat sejarah kelurahan, kondisi wilayah, struktur pemerintahan, fasilitas pendidikan dan kesehatan, tempat ibadah, potensi UMKM, serta potensi wisata. Keberadaan media tersebut diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi sekaligus memperkenalkan potensi Kelurahan Turikale kepada masyarakat luas.

Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Efektivitas Media Informasi Publik

Efektivitas suatu media informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan isi informasi, tetapi juga oleh bagaimana masyarakat menerima, memahami, dan memanfaatkan informasi tersebut. Persepsi masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu media informasi. Media informasi dikatakan efektif apabila mampu menyampaikan informasi secara jelas, mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan manfaat bagi pengguna. Sebaliknya, apabila masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami isi informasi atau menganggap informasi yang tersedia belum lengkap, maka media tersebut perlu disempurnakan. Dalam penelitian ini, efektivitas Profil Kelurahan Turikale dianalisis melalui persepsi masyarakat mengenai kemudahan akses informasi, kualitas isi informasi, manfaat profil, serta kontribusinya dalam mendukung keterbukaan informasi publik. Semakin baik persepsi masyarakat terhadap aspek-aspek tersebut, semakin efektif Profil Kelurahan Turikale sebagai media informasi publik.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penyediaan informasi publik melalui Profil Kelurahan Turikale akan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan informasi pemerintah. Profil kelurahan yang memuat informasi lengkap, mudah dipahami, mudah diakses, dan bermanfaat diharapkan mampu meningkatkan persepsi positif masyarakat. Persepsi yang positif menunjukkan bahwa profil telah berfungsi sebagai media keterbukaan informasi publik yang efektif serta mendukung transparansi pemerintah kelurahan. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik menjadi dasar evaluasi untuk penyempurnaan isi, penyajian, maupun media penyebaran informasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media keterbukaan informasi publik melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik responden dan persepsi masyarakat terhadap kualitas informasi, manfaat, kemudahan penggunaan, serta kontribusi Profil Kelurahan Turikale dalam mendukung keterbukaan informasi publik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Turikale, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena Kelurahan Turikale merupakan lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menghasilkan produk berupa Profil Kelurahan Turikale dalam bentuk website dan brosur sebagai media informasi publik. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan KKN pada tahun 2026, mulai dari penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah melihat atau membaca Profil Kelurahan Turikale yang disusun oleh mahasiswa KKN. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: Berdomisili di Kabupaten Maros atau pernah berkunjung ke Kelurahan Turikale. Pernah membaca atau melihat Profil Kelurahan Turikale. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui *Google Form*, penelitian ini memperoleh 32 responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* kepada masyarakat yang telah membaca Profil Kelurahan Turikale. Data tersebut meliputi identitas responden dan persepsi masyarakat mengenai kemudahan memperoleh informasi, kelengkapan informasi, manfaat profil, serta keterbukaan informasi publik.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur berupa buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen Profil Kelurahan Turikale, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Kuesioner

Kuesioner disusun menggunakan *Google Form* dan disebarkan kepada masyarakat yang telah melihat atau membaca Profil Kelurahan Turikale. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan Skala Likert lima tingkat, yaitu:

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner terdiri atas beberapa indikator, yaitu: Kemudahan memperoleh informasi; Kelengkapan informasi; Manfaat Profil Kelurahan; Keterbukaan informasi publik.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen Profil Kelurahan Turikale, dokumentasi kegiatan KKN, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, persepsi masyarakat, dan media informasi pemerintahan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale. Kuesioner terdiri atas identitas responden, pernyataan menggunakan skala Likert, serta dua pertanyaan terbuka sebagai bahan masukan untuk pengembangan profil kelurahan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan setiap indikator penelitian, kemudian menghitung frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata untuk mengetahui kecenderungan persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penerimaan masyarakat terhadap profil kelurahan sebagai media keterbukaan informasi publik. Interpretasi hasil penelitian mengacu pada kecenderungan skor jawaban responden, di mana semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin positif persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media keterbukaan informasi publik di Kabupaten Maros. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* kepada masyarakat yang telah membaca atau melihat Profil Kelurahan Turikale. Dari proses pengumpulan data tersebut, diperoleh sebanyak 32 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Persepsi Masyarakat terhadap Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan memperoleh informasi menjadi salah satu aspek yang dinilai dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 18 responden menyatakan Setuju, 13 responden Sangat Setuju, sedangkan 1 responden memilih Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Profil Kelurahan Turikale memudahkan masyarakat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat profil sebagai media informasi yang praktis. Melalui brosur, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi wilayah dan pelayanan pemerintahan dengan lebih mudah.

Persepsi terhadap Keterbukaan Informasi Publik

Pada indikator keterbukaan informasi publik, sebanyak 16 responden memilih Setuju, 14 responden Sangat Setuju, 1 responden Netral, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden menilai Profil Kelurahan Turikale telah mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih terbuka. Keberadaan

profil dinilai membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai pemerintahan kelurahan dengan lebih mudah dibandingkan sebelumnya.

Kemudahan Memahami Informasi

Berdasarkan jawaban responden, sebanyak 17 orang menyatakan Setuju, 13 orang Sangat Setuju, 1 orang Netral, dan 1 orang Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan mengenai kemudahan memahami isi profil. Secara umum, responden menilai informasi yang disampaikan mudah dipahami. Hal tersebut didukung oleh penggunaan bahasa yang sederhana, penyajian informasi yang ringkas, serta susunan isi yang cukup sistematis sehingga memudahkan masyarakat menemukan informasi yang dibutuhkan.

Kelengkapan Informasi

Penilaian terhadap kelengkapan informasi menunjukkan bahwa 16 responden memilih Setuju, 13 responden Sangat Setuju, 2 responden Netral, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi dalam Profil Kelurahan Turikale dinilai cukup lengkap untuk memberikan gambaran mengenai kondisi wilayah. Meskipun demikian, beberapa responden masih mengharapkan adanya penambahan informasi agar isi profil menjadi lebih komprehensif.

Profil sebagai Media Promosi

Pada indikator fungsi profil sebagai media promosi, sebanyak 17 responden menjawab Setuju, 13 responden Sangat Setuju, 1 responden Netral, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memandang profil sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan potensi Kelurahan Turikale, baik di bidang wisata maupun UMKM, kepada masyarakat yang lebih luas.

Transparansi Pemerintah Kelurahan

Sebanyak 17 responden menyatakan Setuju, 13 responden Sangat Setuju, 1 responden Netral, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Profil Kelurahan Turikale mendukung transparansi informasi pemerintah kelurahan. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan profil dianggap mampu membantu pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih terbuka dan mudah dipahami.

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Pada indikator peningkatan pengetahuan masyarakat, sebanyak 17 responden memilih Setuju, 13 responden Sangat Setuju, 1 responden Netral, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju. Mayoritas responden merasa bahwa setelah membaca profil, mereka memperoleh informasi baru mengenai kondisi wilayah, fasilitas umum, serta berbagai potensi yang dimiliki Kelurahan

Turikale. Hal ini menunjukkan bahwa profil tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga memiliki nilai edukatif bagi masyarakat.

Kemudahan Memperoleh Informasi tentang Kelurahan

Sebanyak 17 responden memberikan jawaban Setuju, 14 responden Sangat Setuju, dan 1 responden Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Profil Kelurahan Turikale mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai kelurahan. Temuan ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden merasakan manfaat keberadaan profil sebagai sumber informasi yang mudah diakses. Dengan adanya profil tersebut, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Kelurahan Turikale secara lebih cepat tanpa harus mencari dari berbagai sumber yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masyarakat pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media keterbukaan informasi publik. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban responden pada kategori Setuju dan Sangat Setuju untuk hampir seluruh indikator yang diukur. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profil yang disusun dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan manfaat sebagai salah satu media penyampaian informasi kepada masyarakat. Dilihat dari aspek kemudahan memperoleh informasi, sebagian besar responden menilai bahwa keberadaan profil membantu mereka memperoleh informasi mengenai Kelurahan Turikale tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media informasi dalam bentuk brosur dapat menjadi alternatif yang praktis bagi masyarakat untuk mengenal kondisi wilayah, pelayanan publik, maupun potensi yang dimiliki kelurahan. Temuan ini juga sejalan dengan semangat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menekankan pentingnya penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Pada aspek kualitas informasi, mayoritas responden berpendapat bahwa isi Profil Kelurahan Turikale sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang sederhana serta penyajian informasi yang tersusun secara sistematis dinilai memudahkan masyarakat dalam memahami isi profil. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral maupun kurang setuju. Hal tersebut menjadi masukan bahwa profil masih dapat disempurnakan, baik melalui penambahan informasi yang lebih lengkap, pembaruan data secara berkala, maupun perbaikan tampilan agar lebih menarik dan mudah dibaca.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa masyarakat memandang Profil Kelurahan Turikale sebagai salah satu media yang dapat mendukung transparansi pemerintah kelurahan. Informasi mengenai sejarah wilayah, kondisi geografis, fasilitas umum, potensi UMKM, hingga potensi wisata memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan Kelurahan Turikale. Dengan tersedianya informasi tersebut, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi yang sebelumnya tidak selalu tersedia dalam satu media. Selain berfungsi sebagai sumber informasi, profil juga dinilai memiliki manfaat sebagai media promosi daerah. Informasi mengenai potensi wisata dan UMKM dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan berbagai potensi lokal kepada masyarakat, bahkan kepada pihak di luar daerah. Dengan demikian, keberadaan profil tidak hanya mendukung keterbukaan informasi publik, tetapi juga berpotensi membantu upaya pengenalan potensi wilayah yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan Profil Kelurahan Turikale memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai media informasi publik. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pembaruan data dan pengembangan media informasi, respons masyarakat terhadap profil ini cenderung positif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Maros, dapat disimpulkan bahwa secara umum masyarakat memberikan persepsi yang positif terhadap Profil Kelurahan Turikale sebagai media penyebarluasan informasi publik. Hal tersebut ditunjukkan oleh dominasi jawaban responden pada kategori setuju dan sangat setuju pada sebagian besar indikator yang diukur, seperti kemudahan memperoleh informasi, kemudahan memahami isi profil, kelengkapan informasi, manfaat profil, serta peran profil dalam mendukung keterbukaan informasi publik. Profil Kelurahan Turikale dinilai mampu menjadi media informasi yang membantu masyarakat memperoleh gambaran mengenai kondisi wilayah, struktur pemerintahan, fasilitas umum, serta potensi yang dimiliki Kelurahan Turikale. Selain sebagai media informasi, profil juga dipandang memiliki fungsi sebagai media promosi daerah karena memuat informasi mengenai potensi wisata dan UMKM yang dapat memperkenalkan Kelurahan Turikale kepada masyarakat yang lebih luas. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral maupun kurang setuju pada beberapa indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan penyempurnaan terhadap isi maupun penyajian Profil Kelurahan Turikale, antara

lain melalui pembaruan data secara berkala, penambahan informasi yang lebih lengkap, serta pengembangan media informasi dalam bentuk digital agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Secara keseluruhan, penyusunan Profil Kelurahan Turikale sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung implementasi keterbukaan informasi publik di tingkat kelurahan. Keberadaan profil tersebut dapat menjadi sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat sekaligus mendukung transparansi informasi, peningkatan pengetahuan masyarakat, dan promosi potensi wilayah.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kelurahan Turikale disarankan untuk memperbarui Profil Kelurahan secara berkala dan mengembangkannya ke dalam media digital agar informasi publik lebih akurat, mudah, dan cepat diakses. Masyarakat diharapkan memanfaatkan profil sebagai sumber informasi sekaligus memberikan masukan untuk pengembangannya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan jumlah responden dan cakupan wilayah yang lebih luas serta pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2025). *Kabupaten Maros dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2025). *Kecamatan Turikale dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Ed. ke-2). Kencana.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Profil kelurahan dan desa sebagai basis data pembangunan daerah*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Komisi Informasi Pusat. (2022). *Laporan tahunan keterbukaan informasi publik tahun 2022*. Komisi Informasi Pusat.
- Komisi Informasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang standar layanan informasi publik*. Komisi Informasi Republik Indonesia.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61.

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.